

# Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi adopsi beton pracetak di Indonesia berdasarkan kerangka Technology, Organization, and Environment menggunakan metode Partial Least Square - Structural Equation Modeling = Analysis of factors affecting the intention to adopt precast concrete in Indonesia based on Technology, Organization, and Environment Framework using Partial Least Square - Structural Equation Modeling method

Muhammad Faishal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518730&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Beton pracetak merupakan salah satu bentuk penerapan konstruksi berkelanjutan, yang memasukan aspek berkelanjutan dalam beberapa faktor, misalnya menggabungkan desain yang terintegrasi, penggunaan bahan secara efisien, pengurangan limbah konstruksi yang dihasilkan, pengurangan gangguan pada lokasi kerja, serta pengurangan kebisingan. Walaupun komponen beton pracetak sudah mulai digunakan di Indonesia, penggunaannya masih jauh lebih sedikit dibandingkan penggunaan beton cast insitu. Teori kerangka kerja Technology, Organization, and Environment (TOE) telah dianggap sebagai konteks yang cocok untuk meneliti adopsi dari suatu inovasi dalam industri konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi intensi adopsi beton pracetak di Indonesia berdasarkan kerangka kerja TOE dan menganalisis hubungan antar faktor-faktor yang mempengaruhi intensi adopsi beton pracetak di Indonesia berdasarkan kerangka kerja TOE. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi pakar dan survei responden yang diolah dengan Structural Equation Modeling. Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan 6 (enam) variabel yang berpengaruh terhadap intensi adopsi beton pracetak, diantaranya adalah: (1) persepsi risiko; (2) biaya; (3) kesiapan organisasi; (4) dukungan pemerintah; (5) tekanan kompetitif; (6) kompatibilitas. Nilai R-Square untuk variabel intensi adopsi beton pracetak sebesar 0.496. Variabel yang memiliki pengaruh dengan tingkat signifikansi tinggi terhadap intensi adopsi beton pracetak berdasarkan nilai T Statistics adalah (1) tekanan kompetitif; (2) biaya; (3) kesiapan organisasi.

.....Precast concrete is a form of sustainable construction application, which incorporates sustainable aspects into several factors, such as combining an integrated design, efficient use of materials, reducing construction waste generated, reducing disturbance at work sites, and reducing noise. Although precast concrete components have started to be used in Indonesia, their use is still much less than the use of cast in situ concrete. The theoretical framework of Technology, Organization, and Environment (TOE) has been considered as a suitable context for researching the adoption of an innovation in the construction industry. This study aims to identify the factors that influence the intention to adopt precast concrete in Indonesia based on the TOE framework and analyse the relationship between the factors that influence the intention to adopt precast concrete in Indonesia based on the TOE framework. The research method used in this research is expert validation and respondent survey which is processed by Structural Equation Modeling. The results of this study are obtained 6 (six) variables that affect the intention to adopt precast concrete, including: (1) risk perception; (2) costs; (3) organizational readiness; (4) government support; (5) competitive pressure; (6) compatibility. The value of R-Square for the variable of intention to adopt precast concrete is 0.496. Variables that have a high significance level of influence on the intention to adopt precast concrete based on

the T Statistics value are (1) competitive pressure; (2) costs; (3) organizational readiness.